

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
TAHUN 2022
PERUMDA BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (Perumda BPR) Bank Daerah Kabupaten Madiun adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang perbankan, sebagai lembaga keuangan, bekerja / beroperasi berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja serta Rencana Kerja yang telah diputuskan oleh Direksi bersama Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dan disyahkan oleh Bupati Madiun.

Sebagai Aset Daerah maka Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun harus mempertanggungjawabkan segala hasil kegiatan pelaksanaan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun kepada Kepala Daerah melalui Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun.

Segala hasil kegiatan tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dari Surabaya pada tanggal 17 s.d 20 Januari 2023 dan hasil laporan telah kami terima sesuai Laporan Auditor Independen Nomor : 00011/3.0347/AU.2/07/1069-1/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 dengan opini Wajar Dengan Pengecualian. Dimana dalam pelaksanaannya banyak sekali tantangan yang harus dihadapi antara lain Kredit NPL (Non Performing Loan), Sumber Daya Manusia, dan Modal. Untuk mengatasi masalah Kredit (NPL) telah dibentuk bagian recovery atau bagian penagihan yang bertugas khusus menangani secara intensif penagihan kredit bermasalah, masalah SDM secara bertahap dibenahi dengan mengadakan Rolling/ Mutasi serta melaksanakan/ mengirim ke Pelatihan/ Pendidikan dengan harapan seluruh karyawan menjadi karyawan yang handal dan mampu melaksanakan tugas pekerjaan sesuai deskripsi pekerjaan masing-masing. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun, modal dasar BPR berubah menjadi sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah), selama tahun 2022 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun telah menambah modal disetor.

Besar harapan kami Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun dapat menambah setoran modal secara bertahap sampai dengan terpenuhinya modal dasar dimaksud.

I. LANDASAN PENYUSUNAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022.

1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998.
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.
11. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

II. SELAYANG PANDANG TENTANG PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN

A. Gambaran Umum dan Organisasi

1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Madiun dulu bernama Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun berdiri sejak tahun 1973 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 2 Tahun 1973 tanggal 27 Juni 1973. Peraturan ini diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 7 Tahun 1987 tanggal 15 Juni 1987 dan disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 258/P tahun 1987 tanggal 7 Oktober 1987 serta diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tingkat II Madiun Nomor 06/C tanggal 5 Nopember 1987.

Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun bentuk hukumnya telah diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 1997 tanggal 26 Pebruari 1997, disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan Nomor 252/P tahun 1997 tanggal 2 Mei 1997 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tingkat II Madiun dengan Nomor 04/C tanggal 28 Mei 1997. Perubahan bentuk hokum tersebut telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-515/Km.17/1997 tanggal 2 Oktober 1997.

Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 1997 telah diubah atau ditambah menjadi Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2001 tanggal 10 September 2001 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Madiun Nomor 13/C Tahun 2001. Kemudian Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 22 Tahun 2001 telah diubah atau ditambah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 9 Tahun 2005 tanggal 7 Desember 2005

dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Madiun dengan Nomor 3/E tahun 2005.

Untuk menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, maka Peraturan Daerah Kabupaten Madiun telah diubah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 Tahun 2008. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun yang disahkan tanggal 11 April 2008 dan diundangkan pada tanggal 09 Juni 2008, PD BPR Kabupaten Madiun berubah nama menjadi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dan telah dicatat di BI sesuai dengan surat nomor 10/659/DKBU/IDAd/Kd tanggal 22 September 2008 perihal persetujuan penetapan penggunaan izin usaha BPR dengan nama baru.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun kemudian diganti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 9 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2019 diundangkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun. PD BPR Daerah Kabupaten Madiun berubah nama menjadi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sesuai dengan surat keputusan OJK nomor KEP-16/KO.0402/2022 tanggal 08 Februari 2022 tentang pengalihan izin usaha dari PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun menjadi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun.

2. Azas, Tujuan, Visi dan Misi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun berazaskan demokrasi dan prinsip kehati-hatian. Sedangkan tujuan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun bertujuan membantu, mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah disegala bidang, serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Visi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun yaitu menjadikan lembaga usaha Daerah yang sehat, menguntungkan dan bermanfaat bagi pemilik (Pemerintah Daerah), Pengelola serta Masyarakat. Sedangkan Misi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun adalah :

- a. Memberikan pelayanan prima dalam pembiayaan kredit usaha kecil dan menengah, kredit pegawai, serta menyediakan produk dan usaha perbankan lainnya.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi.
- c. Menyelenggarakan manajemen perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- d. Memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
- e. Memenuhi komitmen kepada pemilik (Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah.

3. Sumber Daya Manusia

Karyawan-karyawati Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2022 sebanyak 235 (dua ratus tiga puluh lima). Dari 235 karyawan tersebut 176 karyawan tetap, dan 59 orang karyawan kontrak. Untuk tingkat pendidikannya Sarjana (S1) 159 orang, Diploma 26 orang , SLTA 49 orang dan SD 1 orang.

Untuk struktur Organisasi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2022 menggunakan Struktur Organisasi dan Tata Kelola sesuai dengan Keputusan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Nomor 007/117/402.401/2022 tanggal 22 Desember 2022 (terlampir).

Untuk pengembangan sumber daya manusia di Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dilakukan dengan mengikut sertakan pendidikan - pendidikan yang diadakan oleh Perbarindo, Perbamida, BI, OJK dan intern BPR serta pendidikan formal. Selama tahun 2022 penyisihan yang dibentuk untuk biaya pendidikan sebesar Rp. 462.403.264 (empat ratus enam puluh dua juta empat ratus tiga ribu dua ratus enam puluh empat rupiah) sedangkan biaya yang digunakan untuk Pendidikan sebesar Rp. 462.403.264 (empat ratus enam puluh dua juta empat ratus tiga ribu dua ratus enam puluh empat rupiah). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan SDM BPR dan BPRS, menyatakan bahwa dana pendidikan dan pelatihan yang wajib dibentuk paling sedikit 5% (lima persen) dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya, namun dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dimana pada Bab V Pasal 7 Ayat (1) menyebutkan bahwa "BPR atau BPRS dapat menyediakan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia kurang dari 5% (lima persen) dari realisasi biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya".

Untuk kesejahteraan karyawan dan karyawan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun, pihak pengelola memberikan kebijakan-kebijakan untuk peningkatan kesejahteraan karyawan diantaranya pemberian gaji pokok sesuai dengan aturan Kepmendagri. Rincian komponen gaji tersebut antara lain : gaji

pokok, tunjangan jabatan, tunjangan anak istri, tunjangan kesehatan, tunjangan kemahalan, tunjangan pangan, dan tunjangan perumahan. Selain gaji juga diberikan tunjangan kehadiran, tunjangan pakaian, THR, tunjangan cuti, dan tunjangan pensiun. Untuk karyawan dan karyawan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun disediakan fasilitas kredit K3 (Kredit Kesejahteraan Karyawan) dengan suku bunga 6% Flat/tahun. Untuk Senior Account Officer setiap bulan diberi biaya operasional, biaya pulsa, biaya insentif dan biaya perbaikan kendaraan setiap 6 (enam) bulan sekali.

4. Kepemilikan

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Madiun sehingga modal dasar 100% berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun yang didasarkan pada :

- 1) Perda Kabupaten Madiun Nomor 2 tahun 1973 tanggal 27 Juni 1973, dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) terdiri dari 51% (lima puluh satu per seratus) saham-saham istimewa dan 49% (empat puluh Sembilan per seratus) saham-saham biasa. Saham-saham istimewa hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Daerah sedangkan saham-saham biasa dimiliki oleh para karyawan. Tiap lembar saham bernilai Rp 1.000 (seribu rupiah) dan seseorang karyawan dapat memiliki saham sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) lembar.

Komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	5.100.000	51
Modal Saham Karyawan	4.900.000	49
Jumlah	10.000.000	100

- 2) Perda Kabupaten Madiun Nomor 7 tahun 1987 tanggal 15 Juni 1987, dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun adalah sebesar Rp 32.650.000 (tiga puluh dua juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	16.650.000	51
Modal Saham Karyawan	16.000.000	49
Jumlah	32.650.000	100

- 3) Perda Kabupaten Madiun Nomor 1 tahun 1997 tanggal 26 Pebruari 1997 dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengankomposisi kepemilikan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	16.653.065	
Modal Penyertaan Pemda	25.000.000	
Sub Jumlah Modal Pemda	41.653.065	73
Modal Saham Karyawan	16.000.000	27
Jumlah	57.653.065	100

- 4) Perda Kabupaten Madiun Nomor 22 tahun 2001 tanggal 10 September 2001 dijelaskan bahwa Modal dasar PD BPR Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2001 sebesar Rp 187.653.065 (seratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	146.653.065	
Modal Penyertaan Pemda	25.000.000	
Sub Jumlah Modal Pemda	171.653.065	91
Modal Saham Karyawan	16.000.000	9
Jumlah	187.653.065	100

Pada tahun 2002 dan 2003 modal dasar Pemerintah Daerah ditambah sebesar Rp 330.000.000 (tiga ratus tiga puluh juta rupiah) sehingga modal disetor Pemda per 31 Desember 2004 sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	484.000.000	97
Modal Saham Karyawan	16.000.000	3
Jumlah	500.000.000	100

Jumlah modal seluruhnya per 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 517.653.065 (lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah), karena sesuai Perda Modal Dasar sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) maka modal sebesar Rp 17.653.065 (tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dicatat sebagai modal pinjaman.

Pada tahun 2005 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) dan dicatat sebagai modal pinjaman, sehingga per 31 Desember 2005 jumlah modal PD BPR Kabupaten Madiun sebesar Rp 767.653.065 (tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan perincian Rp 500.000.000 sebagai modal dasar dan Rp 267.653.065 sebagai modal pinjaman.

- 5) Perda Kabupaten Madiun Nomor 9 tahun 2005 tanggal 7 Desember 2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 22 Tahun 2001 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat menetapkan bahwa modal dasar PD BPR Kabupaten Madiun sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah).

Pada bulan Mei 2006 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2006 menjadi sebesar Rp 1.767.653.065 (satu milyar tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	1.751.653.065	99,1
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,9
Jumlah	1.767.653.065	100

6) Pada bulan Juni 2007 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2007 menjadi sebesar Rp 2.767.653.065 (dua milyar tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	2.751.653.065	99,4
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,6
Jumlah	2.767.653.065	100

7) Pada bulan April 2009 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2009 menjadi sebesar Rp 3.017.653.065 (tiga milyar tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 10/267/DKBU/IDAd/Kd tanggal 14 April 2009 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	3.001.653.065	99,5
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,5
Jumlah	3.017.653.065	100

8) Pada bulan Oktober 2009 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2009 menjadi sebesar Rp 3.517.653.065 (tiga milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 11/569/DKBU/IDAd/Kd tanggal 28 Oktober 2009 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	3.501.653.065	99,6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,4
Jumlah	3.517.653.065	100

9) Pada bulan September 2010 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2010 menjadi sebesar Rp 4.517.653.065 (empat milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 12/755/DKBU/IDAd/Kd tanggal 23 Desember 2010 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	4.501.653.065	99,6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,4
Jumlah	4.517.653.065	100

10) Pada bulan Maret 2011 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp 6.517.653.065 (enam milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 13/284/DKBU/IDAd/Kd tanggal 21 April 2011 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	6.501.653.065	99,6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,4
Jumlah	6.517.653.065	100

11) Pada bulan Mei 2012 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp 9.517.653.065 (Sembilan milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 14/449/DKBU/IDAd/Kd tanggal 30 Juli 2012 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	9.501.653.065	99,8
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,2
Jumlah	9.517.653.065	100

12) Pada bulan Desember 2014 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) namun belum dicatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2014 masih sebesar Rp 9.517.653.065 (Sembilan milyar lima ratus tujuh belas juta

enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah), sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	9.501.653.065	99,8
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,2
Jumlah	9.517.653.065	100

- 13) Pada tanggal 15 Januari 2015 modal disetor sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	12.001.653.065	99,87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,13
Jumlah	12.017.653.065	100

- 14) Pada bulan Oktober 2015 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2015 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 12.017.653.065 (dua belas milyar tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah)

- 15) Pada tanggal 17 Februari 2016 modal disetor sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	12.501.653.065	99,87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,13
Jumlah	12.517.653.065	100

16) Pada bulan Oktober 2016 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 3.300.000.000 (tiga milyar tiga ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2016 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 12.517.653.065 (dua belas milyar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah).

17) Pada tanggal 30 Desember 2016 modal disetor sebesar Rp. 3.300.000.000 (tiga milyar tiga ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	15.801.653.065	99,87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,13
Jumlah	15.817.653.065	100

18) Pada bulan Oktober 2017 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2017 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 15.817.653.065 (lima belas milyar delapan ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah).

19) Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor :S-109/KO.0402/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 05 Maret 2018, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	17.301.653.065	99,91
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,09
Jumlah	17.317.653.065	100

20) Pada tanggal 20 Agustus 2018 Pemerintah Daerah menambah setoran modal sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dan telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat nomor :S-595/KO.0402/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 31 Oktober 2018, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	20.301.653.065	99,92
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,08
Jumlah	20.317.653.065	100

21) Pada tanggal 26 Desember 2018 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 2.182.346.935 (dua milyar seratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu Sembilan ratus tiga puluh lima rupiah), dan sampai akhir Desember 2018 masih dalam proses pengajuan ke OJK.

22) Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 2.182.346.935 (dua milyar seratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu Sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor : S-43/KO.0402/2019 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 07 Februari 2019, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	22.484.000.000	99,93
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,07
Jumlah	22.500.000.000	100

23) Pada tanggal 15 Desember 2021 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dan sampai akhir Desember 2021 masih dalam proses pengajuan persetujuan kepada OJK.

24) Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun pada tanggal 27 Desember 2021 telah melimpahkan dana pembelian saham atas pemegang saham minoritas dengan total nominal saham sebesar Rp. 16.000.000 (enam belas juta rupiah) sesuai dengan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan yakni sebesar Rp. 24.224.000 (dua puluh empat juta dua ratus dua puluh empat ribu rupiah). Perubahan komposisi modal juga telah disampaikan ke OJK namun sampai sekarang masih proses klarifikasi data, sehingga komposisi kepemilikan saham sampai dengan akhir Desember 2021 sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	22.484.000.000	99,93
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0,07
Jumlah	22.500.000.000	100

25) Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) dan pembelian saham minoritas telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor : S-147/KO.0402/2022 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 15 Desember 2021 dan 27 Desember 2021, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	25.500.000.000	100,00
Modal Saham Karyawan	-	-
Jumlah	25.500.000.000	100,00

26) Pada tanggal 03 Agustus 2022 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 3.500.000.000 (tiga milyar lima ratus juta rupiah) dan telah disampaikan serta disetujui oleh

OJK sesuai surat OJK nomor : S-418/KO.0402/2022 perihal Penambahan Modal Disetor tanggal 20 Oktober 2022, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	%
Modal Pemerintah Daerah	29.000.000.000	100,00
Jumlah	29.000.000.000	100,00

5. Lokasi Usaha

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun berkantor pusat di Jalan Raya Solo Nomor 30 Jiwan Madiun dengan 4 (empat) Kantor Cabang yakni di Jl. Sukowati No. 2A Ngawi, di Jl. Panglima Sudirman No. 149 Nganjuk di Jl. A. Yani No. 99 A, Padangan Bojonegoro, dan di Jl. Laksamana Yos Sudarso NO. 07, Pakunden Ponorogo serta 43 (empat puluh tiga) Kantor Kas, yaitu :

No	Nama Kantor Kas	Alamat
1	Kantor Kas Dolopo	Jl. Raya Ponorogo Madiun
2	Kantor Kas Pagotan	Pasar Pagotan, Geger, Madiun
3	Kantor Kas KPM	Kantor Pelayanan Masyarakat Kab. Madiun
4	Kantor Kas Sukolilo	Pasar Sukolilo, Jiwan, Madiun
5	Kantor Kas Kecamatan Madiun	Jl. Raya Nglames Madiun
6	Kantor Kas Nglames	Ds. Balerejo, Kec. Balerejo, Madiun
7	Kantor Kas Caruban	Jl. Bali, Kec. Krajan, Madiun
8	Kantor Kas Kebonsari	Ds. Balerejo, Kebonsari, Madiun
9	Kantor Kas Muneng	Jl. Mayjen Sungkono 42 Madiun
10	Kantor Kas Wungu	Jl. Raya Dungus, Wungu, Madiun
11	Kantor Kas Sambirejo	Ds. Sambirejo, Jiwan, Madiun
12	Kantor Kas Saradan	Pasar Sayur Caruban, Mejayan, Madiun
13	Kantor Kas Wonoasri	Ds. Sidomulyo, Wonoasri, Madiun
14	Kantor Kas Pilangkenceng	Ds. Sumbergandu, Pilangkenceng, Madiun
15	Kantor Kas Sawahan	Ds. Sawahan, Madiun
16	Kantor Kas Gemarang	Ds/ Kec. Gemarang, Madiun
17	Kantor Kas Kare	Ds/ Kec. Kare, Madiun

No	Nama Kantor Kas	Alamat
18	Kantor Kas Pangkur	Ds. Pangkur, Ngawi
19	Kantor Kas Paron	Ds. Paron, Ngawi
20	Kantor Kas Geneng	Ds. Geneng, Ngawi
21	Kantor Kas Talok	Ds. Puhti Kec. Karangjati, Ngawi
22	Kantor Kas Ngrambe	Ds/Kec. Ngrambe, Ngawi
23	Kantor Kas Walikukun	Ds. Walikukun kec. Widodaren, Ngawi
24	Kantor Kas Padas	Ds. Kedungprahu Kec. Padas, Ngawi
25	Kantor Kas Pojok	Ds. Pojok Kec. Kwadungan, Ngawi
26	Kantor Kas Jogorogo	Ds/ Kec. Jogorogo, Ngawi
27	Kantor Kas Kendal	Ds. Kendal, Kec. Kendal, Kab. Ngawi
28	Kantor Kas Kedunggalar	Ds. Kedunggalar, Kec, Kedunggalar, Kab. Ngawi
29	Kantor Kas Berbek	Ds. Kacangan, Kec. Berbek, Nganjuk
30	Kantor Kas Gondang	Ds. Gondang Kulon Kec. Gondang, Nganjuk
31	Kantor Kas Tanjunganom	Ds/ Kec. Tanjunganom, Nganjuk
32	Kantor Kas Bagor	Ds. Bagor Kulon Kec. Bagor, Nganjuk
33	Kantor Kas Kertosono	Ds. Banaran Kec. Kertosono, Nganjuk
34	Kantor Kas Lengkong	Ds/ Kec. Lengkong, Nganjuk
35	Kantor Kas Rejoso	Ds. Talang Kec. Rejoso, Nganjuk
36	Kantor Kas Pace	Ds. Pacekulon Kec. Pace, Nganjuk
37	Kantor Kas Ngluyu	Ds. Ngluyu, Kec. Ngluyu, Kab. Nganjuk
38	Kantor Kas Baron	Ds. Baron, Kec. Baron, Kab. Nganjuk
39	Kantor Kas Sukomoro	Jl. Sukomoro-Gondang, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk

No	Nama Kantor Kas	Alamat
40	Kantor Kas Ngraho	Ds. Blimbinggede Kec. Ngraho, Bojonegoro
41	Kantor Kas Purwosari	Ds/ Kec. Purwosari, Bojonegoro
42	Kantor Kas Gayam	Ds/ Kec. Gayam, Bojonegoro
43	Kantor Kas Kalitidu	Ds/ Kec. Kalitidu, Bojonegoro

B. Perkembangan Usaha Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2022.

1. Pendapatan

Total pendapatan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun selama tahun 2022 yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 45.176.820 ribu, sedangkan menurut rencana kerja pendapatan yang diperoleh diprediksi sebesar Rp 50.940.212 ribu, sehingga tercapai 88,69% dari rencana yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 43.127.725 ribu pendapatan Perumda BPR mengalami kenaikan 4,75%.

2. Beban

Total Beban Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun selama tahun 2022 yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 37.888.765 ribu, sedangkan menurut rencana diprediksi Rp 41.969.548 ribu sehingga tercapai 90,28% dari beban yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yaitu sebesar Rp 34.749.290 ribu beban Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 9,03%.

3. Laba

Pada Akhir Desember 2022 laba bersih Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sebesar Rp 5.952.656 ribu sedangkan menurut rencana diprediksi sebesar Rp 7.070.664 ribu, sehingga tercapai sebesar 84,19% dari laba yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yaitu sebesar Rp 6.645.481 ribu laba Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami penurunan 10,43%

4. Aset

Total aset Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun tahun 2022 yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 295.202.929 ribu sedangkan menurut rencana yang harus dicapai diprediksi sebesar Rp 285.462.245 ribu sehingga tercapai 103,41% dari Aset yang direncanakan. Sedangkan pencapaian aset tahun 2021 sebesar Rp 269.951.670 ribu, sehingga aset Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 9,35%.

Perkembangan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun 5 (lima) tahun terakhir terlampir.

5. Rasio Keuangan

Pada akhir Desember 2022 rasio keuangan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dapat kami rangkum sebagai berikut dan kami bandingkan dengan akhir tahun 2021 :

Keterangan	Rasio		Predikat
	2022	2021	
CAR	39,28	36,73	Sehat
LDR	71,90	74,64	Sehat
ROA	2,65	3,44	Sehat
BOPO	82,23	79,10	Sehat
Cash Ratio	29,81	28,57	Sehat

III. LAPORAN KEUANGAN PERUMDA BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN TAHUN 2022.

Berikut adalah laporan keuangan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun hasil Audit Akuntan Publik :

A. Neraca

Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam ribuan)

Keterangan	2022	2021
Aset		
- Kas	951.030	840.319
- Pendapatan bunga yang akan diterima	2.212.078	2.017.900
- Penempatan pada bank lain	87.659.952	79.767.781
(Penyisihan kerugian)	(332.527)	(284.447)
- Kredit yang diberikan	196.364.179	181.997.548
(Penyisihan kerugian)	(2.555.617)	(3.290.463)
- Agunan yang diambil alih	-	394.330
- Aset tetap dan inventaris (bersih)	8.525.163	7.062.051
- Aset tidak berwujud (bersih)	368.631	158.047
- Aset lain-lain	2.010.040	1.288.604
Total Aset	295.202.929	269.951.670
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban		
- Kewajiban segera	1.157.874	808.910
- Utang bunga	443.594	377.483
- Utang pajak	5.690	262.083
- Simpanan nasabah	209.024.910	186.681.750
- Simpanan dari bank lain	17.705.340	13.084.396
- Pinjaman yang diterima	17.662.500	22.637.500
- Setoran Modal	-	3.000.000
- Kewajiban imbalan kerja	-	1.112.212
- Kewajiban lain-lain	168.935	89.522
Jumlah Kewajiban	246.168.843	228.053.856
Ekuitas		
- Modal disetor	29.000.000	22.500.000
- Cadangan umum	7.467.880	6.803.332
- Cadangan tujuan	6.613.550	5.949.001
- Saldo laba	5.952.656	6.645.481
Jumlah Ekuitas	49.034.086	41.897.814
Total Kewajiban dan Ekuitas	295.202.929	269.951.670

B. Laba Rugi

Labarugi per 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam ribuan)

Keterangan	2022	2021
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan bunga		
- Kontraktual	35.960.588	34.285.061
- Amortisasi provisi	4.870.533	4.689.401
Jumlah pendapatan bunga	40.831.121	38.974.462
Beban bunga		
- Kontraktual	11.932.585	10.773.919
- Amortisasi	25.000	12.500
- Premi penjaminan simpanan	411.200	371.567
Jumlah beban bunga	12.368.785	11.157.986
Pendapatan bunga bersih	28.462.336	27.816.476
Pendapatan operasional lainnya	4.298.516	4.138.871
Jumlah pendapatan operasional	32.760.852	31.955.347
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	959.153	632.158
Beban pemasaran	172.994	200.746
Beban umum dan administrasi	23.275.279	21.587.387
Beban operasional lainnya	333.325	525.561
Jumlah beban operasional	24.740.751	22.945.852
Labarugi operasional	8.020.101	9.009.495
Pendapatan & Beban Non Operasional		
- Pendapatan non operasional	47.184	14.390
- Beban non operasional	(779.230)	(645.450)
Beban non operasional	(732.046)	(631.060)
Labarugi sebelum pajak penghasilan	7.288.055	8.378.436
Beban pajak penghasilan	1.335.399	1.732.955
Labarugi bersih	5.952.656	6.645.481

C. Arus Kas

Arus kas per 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam ribuan)

Keterangan	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Labarugi bersih	5.952.656	6.645.481
Penyesuaian :		
- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	-	125.918
- Penyisihan penempatan pada bank lain	-	25.585
- Pembentukan imbalan kerja	233.668	529.000

- Pembayaran imbalan kerja	(1.345.880)	(512.072)
- Penyusutan aset tetap	907.231	462.491
- Penerimaan kembali hapus buku	146.638	129.813
- Pemulihan Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(9.408)	-
- Pemulihan Penyisihan kerugian kredit bank lain	(881)	-
- Laba penjualan aset tetap	(8.525)	-
- Hapus Buku Kredit	(676.476)	-
- Reklasifikasi PPAP	(48.962)	(143.835)
Amortisasi :		
- Sewa	362.039	394.902
- Aset tidak berwujud	51.922	18.164
- Provisi kredit	(4.870.533)	(4.689.402)
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	693.488	2.986.045
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
- Pendapatan bunga yang akan diterima	(194.178)	13.297
- Kredit yang diberikan	(9.593.774)	(11.631.301)
- Agunan yang diambil alih	394.330	-
- Aset lain-lain	(1.083.474)	182.886
- Kewajiban segera	348.964	271.957
- Utang bunga	66.111	(6.808)
- Utang pajak	(256.393)	(205.436)
- Simpanan nasabah	22.343.160	22.803.949
- Simpanan dari Bank lain	4.620.944	565.111
- Pinjaman diterima	(4.975.000)	12.687.500
- Dana setoran modal –kewajiban	(3.000.000)	3.000.000
- Kewajiban lain-lain	79.414	11.377
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9.443.591	30.822.412
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Pembelian aset tetap	(2.370.344)	(5.017.749)
- Penjualan aset tetap	8.525	-
- Pembelian aset tidak berwujud	(262.507)	(112.500)
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.624.326)	(5.130.249)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Setoran modal	6.500.000	-

- Pembayaran PAD	(3.655.014)	(3.417.323)
- Pembayaran jasa produksi	(531.638)	(497.065)
- Pembayaran dana kesejahteraan	(664.548)	(621.332)
- Pembayaran <i>tantiem</i>	(265.819)	(248.533)
- Pembayaran CSR	(199.364)	(186.399)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	1.183.616	(4.970.652)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	8.002.881	20.721.511
Kas dan setara kas awal tahun	66.808.101	46.086.590
Kas dan setara kas akhir tahun	74.810.982	66.808.101
Pengungkapan Tambahan		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
- Kas	951.030	840.319
- Giro	24.036.646	1.847.141
- Tabungan	38.333.306	51.529.641
- Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	11.490.000	12.591.000
Jumlah kas dan setara kas	74.810.982	66.808.101

D. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 terlampir.

E. Penjelasan Akun Neraca dan Laba Rugi

1. Kas

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 951.030 ribu dan Rp. 840.319 ribu.

2. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (*deposito*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

	(000)	
Keterangan	2022	2021
Bunga kredit yang diberikan	2.157.530	1.989.640
Bunga penempatan pada bank lain	54.548	28.260
Jumlah	2.212.078	2.017.900

3. Penempatan Pada Bank Lain

	(000)	
Keterangan	2022	2021
Giro		
- PT Bank Rakyat Indonesia	22.812.757	-
- PT Bank Jatim	1.213.939	1.847.140
- PT Bank Danamon	9.950	-
Sub Jumlah	24.036.646	1.847.140
Tabungan		
- PT Bank Rakyat Indonesia	20.340.627	25.670.839
- PT Bank Mandiri	2.898.269	4.443.175
- PT Bank CIMB Niaga	-	71.311
- PT Bank Jatim	11.343.177	9.234.161
- PT Bank Negara Indonesia	1.545.197	5.065.934
- PT Bank Bukopin	1.313.990	2.314.475
- PT Bank Mega	-	1.606.140
- PT BPR Sri Artha Lestari	262.981	2.722.638
- PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	6.264
- PT BPR Surya Artha Utama	261.534	394.704
- PT BPR Delta Artha	157.877	-
- PT BPR Jombang	109.868	-
- PT. Bank Danamon	99.786	-
Sub Jumlah	38.333.306	51.529.641
Deposito		
- PT Bank Rakyat Indonesia	8.000.000	12.000.000
- PT Bank Jatim	3.090.000	90.000
- BPR Arta Kencana	3.000.000	3.000.000
- BPR BCS	-	800.000
- BPR Mulyo Raharjo	1.000.000	2.000.000
- PT Bukopin	-	4.501.000
- PT BPR Delta Artha	-	2.000.000
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	1.000.000	1.000.000
- PT BPRS Kabupaten Magetan	500.000	500.000
- PT BPR Pundi Arta Indonesia	-	500.000

- PT Bank Negara Indonesia	2.000.000	-
- PT BPR Surya Artha Utama	2.000.000	-
- PT BPR Polatama Kusuma	1.500.000	-
- PT BPR Majatama	1.000.000	-
- PT BPR Ekadharmabhinaraharja	1.000.000	-
- PT BPR Kota Pasuruan	500.000	-
- PT BPR Jombang	500.000	-
- PT BPR Dharma Raga	200.000	-
Sub Jumlah	25.290.000	26.391.000
Jumlah	87.659.952	79.767.781
Penyisihan kerugian	(332.527)	(284.447)
Jumlah bersih	87.327.425	79.483.334

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2022	2021
Giro	2,28%	0,90%
Tabungan	0,95%	1,20%
Deposito berjangka	3,18%	4,92%

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	(000)	
Keterangan	2022	2021
Saldo awal tahun	284.447	115.027
Reklasifikasi Penyisihan	48.962	143.835
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	25.585
Pemulihan PPAP	(882)	-
Saldo akhir tahun	332.527	284.447

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tergolong lancar.

4. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Pihak ketiga :		
- Modal kerja	173.599.180	161.968.355
- Kepemilikan rumah	186.317	-
- Kredit konsumsi lainnya	25.162.394	23.115.316
	198.947.891	185.083.671
Provisi yang belum diamortisasi	(4.491.693)	(4.306.199)
Sub Jumlah	194.456.198	180.777.472
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Modal kerja	-	-
- Konsumsi lainnya	1.917.930	1.226.163
	1.917.930	1.226.163
Provisi yang belum diamortisasi	(9.950)	(6.087)
Sub Jumlah	1.907.981	1.220.076
Jumlah	196.364.179	181.997.547
Penyisihan kerugian	(2.555.616)	(3.290.463)
Jumlah bersih	193.808.563	178.707.084

Provisi kredit per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 4.501.643 ribu dan per tanggal 31 Desember 2021 Rp. 4.312.286 ribu.

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan rincian sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Pihak ketiga :		
- Pertanian	74.647.411	72.164.770
- Investasi	-	1.733.333
- Industri	2.938.918	15.000
- Jasa	4.663.947	12.352.779
- Perdagangan	75.654.111	74.282.986
- Bukan lapangan usaha lainnya	41.043.505	24.534.803
	198.947.891	185.083.671
Provisi yang belum diamortisasi	(4.491.693)	(4.306.200)
Sub Jumlah	194.456.198	180.777.471

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Perdagangan	-	-
- Konsumsi lainnya	1.917.930	1.226.163
Provisi yang belum diamortisasi	(9.950)	(6.087)
Sub Jumlah	1.907.981	1.220.076
Jumlah	196.364.179	181.997.547
Penyisihan kerugian	(2.555.616)	(3.290.463)
Jumlah bersih	193.808.563	178.707.084

Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut :

Keterangan	2022	2021
Kredit yang diberikan	15,58%	17,54%

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2022 untuk pihak ketiga sebesar Rp. 9.278.057 ribu dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 4.639.028 ribu sedangkan untuk BMPK pada tanggal 31 Desember 2021 untuk pihak ketiga sebesar Rp. 7.735.751 ribu dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 3.867.876 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pemberian kredit yang melanggar atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kredit non performing adalah sebesar Rp. 9.281.521 ribu dan Rp5.129.995 atau sebesar 4,62% dan 2,75% dari kredit yang diberikan. Terdapat kenaikan NPL sebesar 1,85%.

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Saldo awal tahun	3.290.462	3.308.380
Penyisihan selama tahun berjalan	-	125.917
Reklasifikasi PPAP	(48.962)	(143.835)
Hapus buku selama tahun	(676.476)	-

berjalan		
Pemulihan PPAP	(9.408)	-
Saldo akhir tahun	2.555.616	3.290.462

Ihtisar kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

(000)

Keterangan	2022	2021
Saldo awal	3.116.800	3.247.306
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	(146.638)	(129.813)
Koreksi penerimaan kembali 2020	-	(693)
Hapus buku periode berjalan	676.476	-
Saldo akhir	3.646.638	3.116.800

Pada tahun 2022 dan 2021 terdapat kredit pinjaman Sindikasi dengan fasilitas kredit *Installment* Investasi kepada PT BPR Bank Jombang Perseroda sesuai akta notaris No. 19 tanggal 19 April 2021. Plafon yang diberikan oleh BPR sebesar Rp 2.000.000 ribu dari jumlah keseluruhan Rp 19.000.000 ribu dengan jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 9%.

5. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan jenis dan nilai pasarnya adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Tanah dan bangunan	-	394.330

Ikhtisar agunan yang diambil alih :

(000)

Keterangan	2022	2021
Saldo awal tahun	394.330	394.330
Reklasifikasi koreksi OJK	(394.330)	-
Saldo akhir tahun	-	394.330

6. Aset Tetap Dan Inventaris

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2021	Transaksi Tahun Ini		Saldo 31-12-2022
		Penambahan	Reklasifikasi	
Tanah	692.571	239.355	-	931.926
Bangunan	4.553.508	1.006.378	-	5.559.886
Kendaraan bermotor	2.940.867	292.400	-	3.233.267
Inventaris kantor	4.452.954	832.211	21.023	5.264.142
Jumlah	12.639.899	2.370.344	21.023	14.989.221

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2021	Akumulasi Penyusutan		Saldo 31-12-2022
		Penambahan	Reklasifikasi	
Bangunan	418.452	262.451	-	680.902
Kendaraan bermotor	1.713.343	265.062	-	1.978.405
Inventaris kantor	3.446.055	379.718	21.023	3.804.750
Jumlah	5.577.849	907.231	21.023	6.464.057
Nilai Buku	7.062.050			8.525.164

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2020	Transaksi Tahun Ini		Saldo 31-12-2021
		Penambahan	Reklasifikasi	
Tanah	692.571	-	-	692.571
Bangunan	810.420	3.743.087	-	4.553.507
Kendaraan bermotor	2.470.584	470.283	-	2.940.867
Inventaris kantor	3.648.576	804.378	-	4.452.954
Jumlah	7.622.151	5.017.749	-	12.639.899

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2020	Akumulasi Penyusutan		Saldo 31-12-2021
		Penambahan	Reklasifikasi	
Bangunan	363.038	55.414	-	418.452
Kendaraan bermotor	1.489.820	223.522	-	1.713.342
Inventaris kantor	3.262.500	183.555	-	3.446.055
Jumlah	5.115.358	462.491	-	5.577.849
Nilai Buku	2.506.793			7.062.050

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp. 907.231 ribu dan Rp. 462.491 ribu masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

7. Aset Tak Berwujud

Rincian aset tidak berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Harga perolehan	961.116	698.609
Akumulasi amortisasi	(592.485)	(540.562)
Nilai buku	368.631	158.047
Saldo awal	158.047	63.711
Penambahan	262.507	112.500
Beban amortisasi	(51.922)	(18.164)
Saldo akhir	368.631	158.047

8. Aset Lain-Lain

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Beban dibayar dimuka-gedung	1.166.106	1.055.875
Sanksi pelanggaran pegawai	409.319	-
Deposit <i>fastpay</i> dan <i>winpay</i>	355.411	-
Rehab gedung	60.345	207.121
Beban dibayar dimuka-kendaraan	18.858	20.013
Beban dibayar dimuka-listrik	-	5.594
Jumlah	2.010.039	1.288.603

9. Kewajiban Segera

Rincian kewajiban segera per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Pajak penghasilan		
- Pasal 4 ayat 2	154.064	144.116
- Pasal 21	105.844	119.629
- Pasal 25	286.773	150.761
	546.681	414.506
Titipan nasabah	404.128	193.482

Deviden yang belum dibayar	63.199	60.640
Biaya tenaga ahli	38.695	37.260
Pelimpahan Saham Minoritas	24.224	24.224
Kewajiban segera lainnya	80.947	78.797
Jumlah	1.157.874	808.909

10. Utang Bunga

Utang bunga merupakan beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari :

(000)

Keterangan	2022	2021
Bunga deposito berjangka	443.594	377.483
Jumlah	443.594	377.483

11. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 5.690 ribu dan Rp. 262.083 ribu.

Perhitungan pajak penghasilan badan :

(000)

Keterangan	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	7.288.055	8.378.435
Koreksi fiskal :		
- Beban penyisihan aset produktif	-	151.503
- Sumbangan	81.957	139.585
- Beban operasional lainnya	387.504	10.670
- Penyusutan asset tetap / kendaraan	107.319	24.264
- Perbaikan dan pemeliharaan	8.735	520
- Imbalan pasca kerja	(1.112.213)	16.928
- Pendapatan bunga penempatan Bank Lain	(350.803)	(380.660)
Penghasilan Kena Pajak	6.410.555	8.341.245
Taksiran pajak penghasilan :		
11% x 681.116	74.923	-

22% x 5.729.439	1.260.476	-
11% x 928.358		102.119
22% x 7.412.887		1.630.835
Jumlah pajak kini	1.335.399	1.732.954
Kredit pajak :		
- Pajak penghasilan pasal 25	1.329.709	1.470.871
Pajak penghasilan pasal 29	5.690	262.083

Beban pajak penghasilan badan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Rp. 1.335.399 ribu dan Rp. 1.732.954 ribu.

12. Simpanan Nasabah

Tabungan di Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun terdiri dari Tabungan Tamara, Tabungan Tamara KIDS, Tabungan-Ku, dan Tabungan Simpel.

Tabungan Tamara merupakan tabungan masyarakat umum dengan suku bunga 3,00% per tahun. Tabungan Tamara KIDS merupakan tabungan siswa siswi dari TK s/d SLTA dengan suku bunga yaitu 1,00% per tahun. Tabungan-KU merupakan produk tabungan yang diluncurkan oleh Pemerintah dengan suku bunga 1,00% per tahun dan tanpa dikenakan biaya administrasi dengan tujuan agar masyarakat gemar menabung. Sedangkan Tabungan Simpel adalah tabungan pelajar dengan suku bunga 1,00% per tahun.

Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

(000)

Keterangan	2022	2021
Tabungan		
- Pihak ketiga	62.205.517	60.195.539
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.381.197	2.376.700
Jumlah tabungan	64.586.714	62.572.239
Deposito		
- Pihak ketiga	143.237.696	123.528.511
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.200.500	581.000
Jumlah deposito berjangka	144.438.196	124.109.511
Jumlah simpanan nasabah	209.024.910	186.681750

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp. 655.000 ribu dan Rp. 160.500 ribu.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2022	2021
Tabungan	2,44%	2,09%
Deposito berjangka	5,67%	6,07%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

(000)

Keterangan	2022	2021
Jangka waktu 1 bulan	108.255.346	92.292.011
Jangka waktu 3 bulan	6.936.500	7.576.000
Jangka waktu 6 bulan	11.443.600	8.278.400
Jangka waktu 12 bulan	17.802.750	15.963.100
Jumlah	144.438.196	124.109.511

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat simpanan yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan masing-masing sebesar Rp. 3.000.000 ribu dan Rp. 6.786.700 ribu.

Namun demikian, telah dilengkapi dengan Surat Pernyataan dari nasabah bahwa dana yang ditempatkan di BPR melebihi ketentuan LPS, sehingga nasabah mengetahui dan memahami segala resiko dan konsekuensinya.

13. Simpanan Dari Bank Lain

Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari :

(000)

Keterangan	2022	2021
Tabungan		
- Pihak ketiga	655.340	584.396
Deposito berjangka		
- Pihak ketiga	17.050.000	12.500.000
Jumlah	17.705.340	13.084.396

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2022	2021
Tabungan	3,25%	3,35%
Deposito berjangka	5,79%	6,54%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

(000)

Keterangan	2022	2021
Jangka waktu 1 bulan	2.000.000	-
Jangka waktu 3 bulan	8.500.000	10.500.000
Jangka waktu 6 bulan	6.550.000	2.000.000
Jumlah	17.050.000	12.500.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

14. Pinjaman Diterima

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk

(000)

Keterangan	2022	2021
Kontraktual	17.750.000	22.750.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(87.500)	(112.500)
Jumlah	17.662.500	22.637.500

Fasilitas kredit yang diterima merupakan Fasilitas kredit *Linkage* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 16 November 2021 dan No. 28 tanggal 28 Desember 2020.

15. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.000.000 ribu dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun sesuai dengan Surat Keputusan Bupati

No.188.45/6624/KPTS/402.013/2021 tanggal 15 Desember 2021 dan mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan surat nomor S.147/KO.0402/2022 pada tanggal 26 April 2022.

Dana setoran modal pada tanggal 03 Agustus 2022 adalah sebesar Rp 3.500.000 ribu dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun sesuai dengan Surat Keputusan Bupati No.188.45/537/KPTS/402.013/2022 tanggal 05 Oktober 2022 dan mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan surat nomor S-418/KO.0402/2022 pada tanggal 20 Oktober 2022.

16. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank memberikan program pesangon bagi Direksi dan karyawan yang jumlahnya didasarkan pada perhitungan Bank sesuai Surat Keputusan Direksi No. 007/673/402.401/2009. Pesangon tersebut dicadangkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi dan karyawan yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Bank.

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Saldo awal tahun	1.112.213	1.095.285
Pembentukan selama tahun berjalan	233.668	529.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.345.881)	(512.072)
Kewajiban yang diakui di neraca	-	1.112.213

17. Kewajiban Lain-Lain

Perincian kewajiban lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(000)

Keterangan	2022	2021
Asuransi kredit	149.997	72.943
Tunjangan insentif	18.938	16.578
Jumlah	168.935	89.521

18. Modal Disetor

Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Modal dasar	50.000.000	50.000.000
Modal belum disetor	(21.000.000)	(27.500.000)
Modal disetor	29.000.000	22.500.000

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun No. 10 tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun, telah ditetapkan modal dasar Bank sebesar Rp. 50.000.000 ribu, yang seluruh modalnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten.

19. Penggunaan Saldo Laba

Penggunaan laba bersih tahun buku 2022 dan 2021 ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

Alokasi penggunaan saldo laba tahun buku 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Pemerintah Daerah Kab Madiun	3.655.014	3.417.323
Cadangan Umum	664.548	621.332
Cadangan Tujuan	664.548	621.332
Dana kesejahteraan pegawai	664.548	621.331
Jasa Produksi	531.658	497.065
<i>Tantiem</i>	265.819	248.533
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	199.364	186.399
Jumlah	6.645.480	6.213.315

20. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari bunga kredit dan bunga penempatan pada Bank lain. Pendapatan bunga diakui secara accrual basis. Kecuali untuk pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang diberikan dan kelompok aktiva produktif yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet (NPL) pengakuan pendapatan secara cash basis. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual dan amortisasi provisi. Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari :

(000)

Keterangan	2022	2021
Kontraktual		
- Kredit yang diberikan	34.123.336	32.706.727
- Deposito berjangka	1.442.913	930.685
- Tabungan	386.704	640.704
- Jasa Giro	7.635	6.945
Sub Jumlah	35.960.588	34.285.061
- Provisi	4.870.533	4.689.402
Jumlah	40.831.121	38.974.463

21. Beban Bunga

Perincian beban bunga per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Kontraktual		
- Deposito Berjangka	8.424.588	8.346.378
- Tabungan	1.866.532	1.653.483
- Pinjaman yang diterima	1.641.465	774.058
Sub Jumlah	11.932.585	10.773.919
Amortisasi provisi dan biaya administrasi pinjaman yang diterima	25.000	12.500
Fee penjaminan LPS	411.200	371.567
Jumlah	12.368.785	11.157.986

22. Pendapatan Operasional Lainnya

Perincian pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Pendapatan bunga penalty	3.196.403	3.050.540
Administrasi tabungan dan deposito	4.96.974	504.180
Denda kredit yang diberikan	191.468	245.245
Pemulihan PPAP Penempatan pada Bank Lain	880.983	-
Pemulihan PPAP kredit yang diberikan	9.408.357	-
Penerimaan kembali pokok kredit yang dihapus buku	146.638	129.813
Administrasi adendum kredit	38.704	24.671
Pinalti deposito	11.953	20.984
Pendapatan kerjasama listrik	689	2.652
Adm penggantian buku tabungan	175	85
Lain-lain	205.223	160.700
Jumlah	4.298.516	4.138.870

23. Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Perincian beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	-	125.918
Penyusutan aset tetap	907.231	462.491
Penyiaian kerugian penempatan pada bank lain	-	25.585
Amortisasi aset tidak berwujud	51.922	18.164
Jumlah	959.153	632.158

24. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan beban promosi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 172.995 ribu dan Rp. 200.746 ribu.

25. Beban Umum dan Administrasi

Perincian beban administrasi dan umum per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Biaya tenaga kerja	18.358.125	17.449.531
Barang dan jasa	2.530.979	2.125.487
Pemeliharaan dan perbaikan	613.191	506.447
Asuransi	866.312	864.799
Pendidikan	462.403	156.627
Sewa	362.039	394.901
Pajak	82.229	89.595
Jumlah	23.275.278	21.587.387

Biaya tenaga kerja terdiri dari :

(000)

Keterangan	2022	2021
Gaji karyawan	11.933.732	12.325.262
Tunjangan makan dan minum	2.243.552	1.918.276
Tunjangan hari raya	1.072.768	997.051

Tunjangan operasional	641.912	623.896
Tunjangan simponi	1.027.611	-
Tunjangan cuti	649.039	617.543
Honor dewan pengawas	139.000	139.000
Insentif/ bonus	192.847	152.038
Biaya lembur	160.326	95.945
Honor penjaga kantor	9.475	8.975
Tunjangan pakaian	54.195	42.545
Tunjangan Purna Bhakti	233.668	529.000
Jumlah	18.358.125	17.499.531

Biaya barang dan jasa terdiri dari :

(000)

Keterangan	2022	2021
Biaya notaris	889.308	831.350
Listrik, telepon, dan air	602.911	520.260
Bahan bakar	257.731	211.792
Biaya alat tulis kantor	173.964	147.398
Biaya percetakan	229.899	132.658
Jasa profesional	84.991	80.779
Lain-lain	292.175	201.250
Jumlah	2.530.979	2.125.487

26. Beban Operasional Lainnya

Perincian beban operasional lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Premi kerjasama	65.107	71.781
Administrasi dan pajak simpanan bank lain	82.963	129.734
Koreksi kredit <i>revolving</i>	-	120.727
Pungutan OJK	140.357	115.723
Beban operasional lainnya	44.898	87.595
Jumlah	333.325	525.560

Biaya operasional lainnya adalah biaya pengisian *E-toll* dan pengisian bahan bakar genset serta biaya pajak simpanan bank lain.

27. Pendapatan Dan Beban Non Operasional

Perincian pendapatan dan beban non operasional per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2022	2021
Pendapatan non operasional		
- Pendapatan admin <i>fastpay</i> dan <i>winpay</i>	19.813	
- Laba Penjualan Aset Tetap	8.525	-
- <i>Fotocopy</i>	3.050	2.500
- Lainnya	15.796	11.890
Sub Jumlah	47.184	14.390
Beban non operasional		
- Beban makan senam dan lembur	124.352	105.601
- Beban iuran Perbarindo dan Perbamida	19.200	23.126
- Sumbangan	81.957	139.586
- Lainnya	553.721	377.138
Sub Jumlah	779.230	645.450
Jumlah beban non operasional bersih	(732.046)	(631.060)

28. Kontinjensi

(000)

Keterangan	2022	2021
Kredit yang dihapusbuku	3.646.638	3.116.800
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.180.183	2.157.721
Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	1.003.073	707.740
Penerusan kredit	176.919	235.630
Jumlah Kontinjensi	7.006.813	6.217.891

IV. PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022.

A. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022

1. Bidang Kepemilikan

Pada tanggal 15 Desember 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun telah menambah modal disetor sebesar Rp. 3.000.000 ribu dan sampai dengan akhir Desember 2021 masih dalam proses verifikasi data oleh OJK.

Pada tanggal 27 Desember 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun juga telah melimpahkan dana pembelian kepemilikan saham atas pemegang saham minoritas dengan total nominal saham sebesar Rp. 16.000 ribu sesuai dengan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan yakni sebesar Rp. 24.224 ribu. Permohonan perubahan komposisi modal juga telah disetujui oleh OJK.

Pada tanggal 03 Agustus 2022 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun telah menambah modal disetor sebesar Rp. 3.500.000 ribu dan telah dicatat dan disetujui oleh OJK pada tanggal 20 Oktober 2022, sehingga modal disetor dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun per Desember 2022 sebesar Rp. 29.000.000 ribu.

2. Pengembangan Jaringan Kantor

Tahun 2021 BPR telah menambah jaringan kantor dengan membuka 1 (satu) Kantor Cabang di Kabupaten Ponorogo pada bulan Oktober 2021 dan pada bulan September 2021 membuka 2 (dua) Kantor Kas di wilayah Kabupaten Bojonegoro yakni Kantor Kas Gayam dan Kantor Kas Kalitidu.

Pada tahun 2022 BPR tidak melakukan penambah jaringan kantor.

3. Kepengurusan BPR

Pada tanggal 16 Juli 2021 telah diangkat kembali Sdr. Ruli Setiyawati, S.H sebagai Direktur Operasional merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sesuai SK Bupati Madiun Nomor 188.45/253/KPTS/402.013/2021 tentang Pengangkatan Kembali

Anggota Direksi Pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun tanggal 16 Juli 2021.

Pada tanggal 29 Desember 2021 telah diangkat Sdr. Arip Widodo, S.E sebagai Direktur Bisnis Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sesuai SK Bupati Madiun Nomor 188.45/730/KPTS/402.013/2021 tentang Pengangkatan Direktur Bisnis Pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun tanggal 29 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Mei 2022 telah diangkat kembali Sdr. Velly Murdianto, S.E sebagai Direktur Utama Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sesuai SK Bupati Madiun Nomor 188.45/358/KPTS/402.013/2022 tentang Pengangkatan Kembali Direktur Utama Pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun tanggal 31 Mei 2022.

4. Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dana CSR dari bagian laba tahun 2021 digunakan untuk pembelian sembako yang kita salurkan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19, pembelian hewan qurban, bantuan kepada Panti Asuhan, bantuan kepada anak Yatim Piatu, bantuan kesehatan kepada karyawan BPR yang terpapar Covid-19 dan Beasiswa Pembukaan Rekening Tabungan Sempel.

Sedangkan dana CSR dari bagian laba tahun 2022 digunakan untuk pembelian sembako yang disalurkan untuk bantuan Stunting bagi masyarakat sekitar jaringan Kantor, pembelian hewan qurban, bantuan kepada Panti Asuhan, bantuan kepada anak Yatim Piatu, bantuan bencana alam, bantuan gerobak untuk pelaku UMKM yang membutuhkan, dan Beasiswa Pembukaan Rekening Tabungan Sempel.

B. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2022

1. Rencana dan Realisasi Neraca Tahun 2022 (dalam ribuan)

Keterangan	Rencana 2022	Realisasi	
		2022	%
Aset			
- Kas	661.287	951.030	143,82
- Pendapatan bunga yang akan diterima	2.330.467	2.212.078	94,92
- Penempatan pada bank lain	66.866.027	87.659.952	131,10
(Penyisihan kerugian)	(335.462)	(332.527)	99,13
- Kredit yang diberikan	209.515.065	196.364.179	93,72
(Penyisihan kerugian)	(4.373.174)	(2.555.617)	58,44
- Agunan yang diambil alih	-	-	-
- Aset tetap dan inventaris (bersih)	8.835.898	8.525.163	96,48
- Aset tidak berwujud (bersih)	249.328	368.631	147,85
- Aset lain-lain	1.712.809	2.010.040	117,35
Total Aset	285.462.245	295.202.929	103,41
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
- Kewajiban segera	950.000	1.157.874	121,88
- Utang bunga	400.000	443.594	110,90
- Utang pajak	300.000	5.690	1,90
- Simpanan nasabah	199.277.827	209.024.910	104,89
- Simpanan dari bank lain	16.660.472	17.705.340	106,27
- Pinjaman yang diterima	17.662.500	17.662.500	100,00
- Setoran modal	3.000.000	-	-
- Kewajiban imbalan kerja	-	-	-
- Kewajiban lain-lain	562.835	168.935	30,02
Jumlah Kewajiban	238.813.634	246.168.843	103,08
Ekuitas			
- Modal disetor	25.500.000	29.000.000	113,73
- Cadangan umum	7.466.139	7.467.880	100,02
- Cadangan tujuan	6.611.808	6.613.550	100,03
- Saldo laba	7.070.664	5.952.656	84,19
Jumlah Ekuitas	46.648.611	49.034.086	105,11
Total Kewajiban dan Ekuitas	285.462.245	295.202.929	103,41

2. Rencana dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2022 (dalam ribuan)

Keterangan	Rencana 2022	Realisasi	
		2022	%
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
- Kontraktual	39.656.976	35.960.588	90,68
- Amortisasi provisi	5.575.644	4.870.533	87,35
Jumlah pendapatan bunga	45.232.620	40.831.121	90,27
Beban bunga			
- Kontraktual	11.731.330	11.932.585	101,72
- Amortisasi provisi & biaya adm	25.000	25.000	100,00
- Premi penjaminan simpanan	408.724	411.200	100,61
Jumlah beban bunga	12.165.054	12.368.785	101,67
Pendapatan bunga bersih	33.067.566	28.462.336	86,07
Pendapatan operasional lainnya	5.636.142	4.298.516	76,27
Jumlah pendapatan operasional	38.703.708	32.760.852	84,64
Beban penyisihan kerugian/ penyusutan	2.131.694	959.153	44,99
Beban pemasaran	117.404	172.994	147,35
Beban umum dan administrasi	25.767.497	23.275.279	90,33
Beban operasional lainnya	500.000	333.325	66,67
Jumlah beban operasional	28.516.595	24.740.751	86,76
Labanya operasional	10.187.113	8.020.101	78,73
Pendapatan & Beban Non Operasional			
- Pendapatan non operasional	71.451	47.184	66,04
- Beban non operasional	1.287.900	779.230	60,50
Beban non operasional	(1.216.449)	(732.046)	60,18
Labanya sebelum pajak penghasilan	8.970.664	7.288.055	81,24
Beban pajak penghasilan	1.900.000	1.335.399	70,28
Labanya bersih	7.070.664	5.952.656	84,19

C. Penjelasan Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2022.

Pencapaian target anggaran sangat dipengaruhi situasi dan kondisi perekonomian serta persaingan antar Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Bank. Oleh karena itu, beberapa pos penting perlu mendapatkan penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Aset (dalam ribuan)

Rencana	285.462.245	
Realisasi	295.202.929	
Lebih dari target tahun 2022	9.740.684	3,41%
Hal ini disebabkan : Adanya penambahan Modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Madiun dan Jumlah Dana Pihak Ketiga berupa Deposito yang melebihi dari rencana.		

2. Penempatan di Bank Lain (dalam ribuan)

Rencana	66.866.027	
Realisasi	87.659.952	
Lebih dari target tahun 2022	20.793.925	31,10%
Hal ini disebabkan : Adanya penambahan Simpanan dari Bank Lain, dan Jumlah Dana Pihak Ketiga berupa Deposito yang melebihi dari rencana serta kurang optimalnya ekspansi penyaluran kredit.		

3. Kredit Yang Diberikan (dalam ribuan)

Rencana	209.515.065	
Realisasi	196.364.179	
Kurang dari target tahun 2022	13.150.886	-6,28%
Hal ini disebabkan : Penyaluran kredit kurang optimal dikarenakan adanya persaingan suku bunga kredit dari Bank Umum terutama kredit KUR dan penyaluran kredit yang dilakukan dengan sangat selektif untuk meminimalisir terjadi tunggakan.		

4. Tabungan (dalam ribuan)

Rencana	68.562.633	
Realisasi	64.586.714	
Kurang dari target tahun 2022	3.975.919	-5,80%
Hal ini disebabkan : Nasabah lebih memilih menempatkan dananya dalam bentuk deposito dikarenakan suku bunga yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan, serta kurangnya fitur pendukung yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi.		

5. Deposito (dalam ribuan)

Rencana	130.715.194	
Realisasi	144.438.196	
Lebih dari target tahun 2022	13.723.002	10,50%
Hal ini disebabkan : <i>Pricing</i> produk Deposito BPR sangat bersaing dibandingkan dengan Bank Umum. BPR juga tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dalam hal penempatan dana khususnya Deposito.		

6. Laba/ Rugi Bersih (dalam ribuan)

Rencana	7.070.664	
Realisasi	5.952.656	
Kurang dari target tahun 2022	1.118.008	-15,81%
Hal ini disebabkan : Kurang optimalnya penyaluran kredit dan banyaknya kredit restrukturisasi serta jumlah NPL kredit yang naik sehingga pendapatan bunga tidak tercapai.		

V. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2022 tercapai laba bersih 84,19% dari target atau tercapai sebesar Rp. 5.952.656 ribu. BPR mempunyai tantangan ke depan untuk semakin meningkatkan kinerja pada aspek-aspek lainnya.

Atas hal tersebut diperlukan langkah-langkah strategis dan kebijakan operasional untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyelesaian kredit bermasalah secara signifikan.
2. Peningkatan produktifitas dan efisiensi.
3. Peningkatan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik.
4. Peningkatan pengendalian internal dengan melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko.
5. Internalisasi budaya kerja Perusahaan yang lebih baik untuk meningkatkan semangat kebersamaan dalam berkinerja dan karakter Perusahaan.

Besar harapan kami agar di tahun 2023 seluruh elemen dalam BPR dapat saling mendukung untuk merencanakan strategi dan kebijakan yang tepat, melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen, serta dengan disiplin dan konsisten mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

VI. PENUTUP

RINCIAN PEMBAGIAN LABA TAHUN 2022 Perumda BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN Sesuai Perda Kabupaten Madiun No. 10 Tahun 2019 BAB XIII Pasal 106 Ayat (2)				
Laba operasional sebelum pajak				7.288.055
Pajak penghasilan yang terutang				1.335.399
Laba bersih setelah pajak				5.952.656
a	Pembagian laba untuk Daerah (PAD)	55%	$55\% \times 5.952.656$	3.273.961
b	Cadangan	20%	$20\% \times 5.952.656$	1.190.531
c	CSR	3%	$3\% \times 5.952.656$	178.580
d	Tantiem	4%	$4\% \times 5.952.656$	238.106
e	Jasa produksi	8%	$8\% \times 5.952.656$	476.212
f	Dana kesejahteraan	10%	$10\% \times 5.952.656$	595.266
Jumlah				5.952.656

Madiun, 30 Maret 2023

Direksi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun

Velly Murdianto, S.E.

Direktur Utama

Ruli Setiyawati, S.H.

Direktur Operasional

Arip Widodo, S.E.

Direktur Bisnis

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun

Nining Lestari, SE

Anggota

Lampiran - Lampiran